

# LKPD DIGITAL

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### PLURALITAS MASYARAKAT INDONESIA



NAMA :

NO.ABSEN :

KELAS :

#### Kegiatan Belajar:

1. Peserta didik mengidentifikasi pluralitas (agama, suku, budaya, pekerjaan) masyarakat Indonesia.
2. Peserta didik menganalisis peran dan fungsi keragaman yang ada di Indonesia

#### Petunjuk Umum

- a. Baca buku teks pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP/MTS untuk memahami konsep materi pelajaran yang akan diperoleh.
- b. Sebagai referensi, kalian dapat pula mengakses sumber belajar dari internet melalui link yang tertera
- c. Kerjakan latihan soal yang terdapat pada LKPD ini baik secara individu maupun kelompok.
- d. Kerjakan latihan/tugas/soal dalam LKPD ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.

Disusun Oleh:

Mary Andani (19041344056)

Laora Monikasari (19041344071)

SMP/MTS KELAS VIII



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah: SMPN 1 Mojowarno

Kelas / Semester: VIII / Ganjil

Mata Pelajaran: IPS

Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

Sub Materi Pokok: Pluralitas Masyarakat Indonesia

### A. KOMPETENSI DASAR

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan mengamati video pembelajaran, Peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi pluralitas (agama, suku, budaya dan pekerjaan) masyarakat Indonesia. Peserta didik juga mampu menganalisis peran dan fungsi keragaman yang ada di Indonesia.

### C. MEDIA, ALAT, SUMBER BELAJAR

Media	Alat	Sumber Belajar
Zoom Meeting	Laptop / Komputer / HP	Buku siswa IPS Kelas VIII, internet, dan sumber lain yang relevan

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar. Kemudian guru menarik perhatian peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik.
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada peserta didik seperti mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku / artikel berita atau fenomena dan kajian yang berkaitan dengan isu-isu mengenai pluralitas masyarakat Indonesia yang dapat mengarahkan peserta didik pada suatu pemecahan masalah.</li><li>2. Guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam merumuskan masalah yang berkaitan dengan fenomena atau isu mengenai pluralitas masyarakat Indonesia. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan sebanyak mungkin untuk kemudian bisa dijadikan sebagai bahan kajian.</li><li>3. Ketika diskusi berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengeksplorasi banyak hal mengenai fenomena dan isu yang sudah ditetapkan. Guru memberikan waktu untuk bertanya secara bergantian untuk mengumpulkan informasi serta data yang relevan dimana hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat menentukan hipotesis dengan baik dan benar.</li><li>4. Peserta didik mengolah data dan informasi yang telah didapatkan, Pengolahan data ini bisa bersumber dari data internet, pertanyaan kepada guru beserta jawabannya, serta mengolah hasil diskusi dan tukar pikiran bersama teman sebangku.</li><li>5. Peserta didik mencari konsep, teori dan informasi mengenai isu yang dibahas dengan cara melihat dan mempelajari apa yang ada di lingkungan sekitar kemudian mengaitkannya dengan permasalahan yang terjadi dalam isu yang sedang dibahas.</li><li>6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, informasi mengenai fenomena dan isu yang dibahas terkait dengan pluralitas masyarakat Indonesia dengan pemahaman peserta didik melalui contoh yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol>
Penutup	Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan berdoa

### E. ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian
1.	Sikap (spiritual dan sosial)	Observasi/ pengamatan
2.	Pengetahuan	Tes tulis
3.	Keterampilan	Diskusi



## Pluralitas Masyarakat Indonesia



Coba kalian bayangkan mengenai keberagaman di Indonesia! Yah, benar sekali apa yang ada dipikiran kalian pastilah sangat berkaitan erat dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang memiliki makna atas keberagaman di negara Indonesia. Keberadaan Bhineka Tunggal Ika sangat berkaitan erat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam. Hal ini bisa ditunjukkan pada kehidupan masyarakat yang multi etnis, agama, suku, budaya, mata pencaharian, dsb yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Jika dilihat dari segi geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak ragam suku, ras, budaya, bahasa dan agama atau biasa disebut sebagai pluralitas. Pluralitas menjadi sebuah realita dan harus diterima sebagai salah satu bentuk kekayaan yang ada di Indonesia. Jika kita mempelajari mengenai apa itu pluralitas seperti ini, berarti kita sedang belajar mengenai kemajemukan masyarakat di Indonesia yang memiliki keberagaman. Masyarakat Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, ras, pekerjaan dan lainnya. Keberagaman inilah Indonesia disebut sebagai plural. Lalu apa yang dimaksud dengan Pluralitas?

Sebagai bentuk pemahaman secara luas dari definisi pluralitas, mari kita simak video penjelasan dibawah ini!



Link Vidio:

<https://youtu.be/pEl7g6XzNmE>

***Ayok Berlatih !***



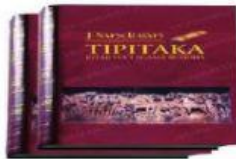
Setelah memahami materi dari buku paket dan informasi pendukung lainnya, Coba kalian identifikasi pengertian dari Pluralitas !

## Kegiatan Belajar 1



Petunjuk:

1. Amati gambar berikut ini !
2. Coba hubungkan gambar antara tempat ibadah dengan kitab suci agama di Indonesia !



3. Menurut kalian, bagaimana cara menjalin kerukunan antar umat beragama yang berbeda?

A large dashed red box for writing the answer to question 3.

## Kegiatan Belajar 2

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku, namun kita tetap satu bangsa Indonesia yang memiliki bahasa dan tanah air yang sama yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Begitu juga bendera kebangsaan merah putih sebagai lambang identitas bangsa dan kita bersatu padu dibawah falsafah dan dasar Negara Pancasila. Kalian pasti tahu bahwa Indonesia memiliki beragam suku dan budaya yang berbeda-beda tiap daerahnya. Perbedaan tersebut bukan suatu larangan, tetapi justru harus dijaga dengan sikap saling menghargai perbedaan. Untuk belajar cara menghargai perbedaan yang ada, coba kalian kerjakan latihan berikut!

1. Coba kalian lengkapi tabel berbagai suku dan budaya Indonesia dibawah ini dengan tepat !

No.	Provinsi	Nama Suku	Rumah Adat	Pakaian Adat
1.	Sumatera Utara			
2.	Sumatera Barat			
3.	DKI Jakarta			
4.	Jawa Timur			
5.	Papua			

2. Menurut kalian, Mengapa kita harus menghargai berbagai perbedaan suku dan budaya di Indonesia? Bagaimana cara menghargai perbedaan tersebut?



### Kegiatan Belajar 3



Petunjuk:

1. Baca dan pahami essay dibawah ini!
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
3. Kerjakan latihan yang telah disediakan dan diskusikan dengan teman sekelompok kalian.

#### **Keberagaman Mata Pencaharian Masyarakat Betawi**

Sesuai dengan lokasinya yaitu di Selatan Jakarta, masyarakat Betawi di Kemang dipengaruhi oleh kebudayaan Sunda. Dahulu sebagian masyarakat Betawi di Kemang bermata pencaharian mengandalkan hasil alam yaitu dengan bertani dan berternak. Luasnya perkebunan yang mereka miliki dimanfaatkan untuk menanam buah-buahan yang hasilnya dapat mereka jual atau mereka tukar dengan beras untuk makan sehari-hari. Selain itu, ada juga sebagian masyarakat yang memproduksi tahu dengan menggunakan peralatan tradisional. Hasil dari pembuatan tahu akan menyisakan limbah berupa ampas. Biasanya warga yang memiliki peternakan sapi akan memanfaatkan limbah ampas tahu sebagai pakan sapi. Kemang sejak dahulu memang terkenal sebagai produsen susu sapi bersamaan dengan wilayah Mampang Prapatan dan Kuningan. Akan tetapi, seiring perkembangan kawasan Kemang, sebagian peternak sapi memindahkan peternakannya sehingga rumah mereka pun juga ikut pindah atau menjual sapi perah miliknya kemudian melakukan perubahan mata pencaharian disektor informal maupun formal. Hal ini dikarenakan lahan kosong yang ada di Kemang semakin lama semakin menyempit. Melihat daerah Kemang sudah berkembang menjadi daerah modern tentu saja memberikan berbagai peluang ekonomi yaitu terciptanya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja yang ditawarkan oleh kawasan Kemang memang tinggi. Akan tetapi, masyarakat Betawi terbentur oleh pendidikan yang rendah.

Masyarakat Betawi pada umumnya hanya berpendidikan sampai jenjang SD dan SMP. Rendahnya pendidikan pada masyarakat Betawi dikarenakan orang tua Betawi jaman dahulu tidak mau menyekolahkan anaknya ke dalam sekolah formal. Mereka lebih tertarik menyekolahkan anaknya ke dalam sekolah agama seperti madrasah. Jika dilihat dari sejarahnya, mereka menganggap sekolah formal merupakan sekolah yang dibentuk oleh Belanda dimana kurikulum pengajarannya mengandung nilai-nilai kekristenan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sehingga masyarakat Betawi tertinggal dalam segi ilmu pengetahuan dan hanya kuat dibidang agama. Hal inilah yang menyebabkan ketertinggalan pada masyarakat Betawi. Masyarakat Betawi sangat terbuka dalam menerima pendatang yang datang ke Jakarta. Ini dibuktikan dengan banyaknya para pendatang dari berbagai suku yang menetap di Kemang, bahkan hingga memiliki keturunan juga tinggal disini dan besar disini. Terlebih saat Kemang dijadikan sebagai Kampung Modern pada tahun 1999. Saat itu pendatang dari berbagai daerah datang karena melihat potensi yang ada di Kemang. Toleransi antara masyarakat Betawi dengan pendatang dan WNA juga sangat tinggi. Meskipun dengan kebudayaan yang berbeda, mereka dapat saling menghormati satu sama lain. Setiap kali ada acara yang diadakan oleh masyarakat Betawi, para pendatang biasanya bergotong royong membantu kegiatan tersebut.

Sumber: <https://suku-dunia.blogspot.com/201409/sejarah-suku-betawi-di-jakarta.html?m=1>



**Berdasarkan teks diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan tulis jawaban pada kolom yang telah disediakan**

1. Menurut kalian, faktor apa saja yang memengaruhi mata pencaharian masyarakat Betawi?
2. Apa saja bentuk-bentuk mata pencaharian yang dominan di lingkungan masyarakat Betawi?
3. Apakah faktor pluralitas memengaruhi mata pencaharian masyarakat Betawi?
4. Bagaimanakah cara masyarakat Betawi mempertahankan mata pencaharian dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apakah perbedaan pekerjaan yang ada di Betawi menjadikan masyarakat hidup rukun atau menimbulkan konflik? Bagaimana cara masyarakat menyikapi perbedaan tersebut?
6. Buatlah kesimpulan tentang teks yang sudah kalian baca diatas !

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6	



## PENUTUP



1. Setelah kalian mengetahui keragaman agama, budaya, suku dan pekerjaan yang ada di Indonesia. Coba kalian analisis sikap apa saja yang harus dikembangkan agar keragaman tersebut dapat tetap dilestarikan dan disenangi oleh anak-anak jaman sekarang !

2. Dari berbagai keberagaman yang ada di Indonesia pasti mempunyai fungsi dan peran masing-masing. Coba kalian jelaskan peran dan fungsi keragaman dalam pembangunan nasional yang ada di Indonesia !

3. Buatlah kesimpulan mengenai materi yang telah kalian pelajari.



## PENILAIAN DIRI

Bagaimana posisi kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, 3 isilah tabel berikut ini untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada LKPD ini!

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah kalian menjelaskan pengertian Pluralitas Masyarakat Indonesia?		
2.	Dapatkah kalian mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan agama di Indonesia?		
3.	Dapatkah kalian mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan budaya di Indonesia?		
4.	Dapatkah kalian mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan suku bangsa di Indonesia?		
5.	Dapatkah kalian mengidentifikasi bentuk-bentuk perbedaan pekerjaan di Indonesia?		
6.	Dapatkah kalian menganalisis peran dan fungsi keragaman yang ada di Indonesia?		

Jika menjawab “Tidak” pada salah satu pertanyaan, maka pelajailah kembali materi tersebut dalam buku teks pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dan pelajari ulang kegiatan 1, 2, 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulangi lagi!



***KALIAN HEBAT  
TETAP SEMANGAT BELAJAR!!***

